

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ialah kumpulan dari peraturan, kegiatan dan juga prosedur.⁴⁷ Kemudian peneliti gunakan untuk memperoleh data yang lengkap dan dapat dipertanggungjawabkan. Berikut alur yang penulis gunakan dalam menerapkan metode penelitian:

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang menekankan pada makna, penalaran, definisi dari suatu situasi tertentu dan dalam konteks tertentu, serta cenderung lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.⁴⁸ Jenis dari penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*field research*), yang berarti penulis melakukan penelitian dan mencari data dan informasi dengan datang langsung ke lokasi yang menjadi objek penelitian guna menggali informasi-informasi lebih detail terkait objek penelitian dengan masalah mengenai praktik dan motivasi dari adanya kegiatan infak barang bekas/rongsok. Informasi-informasi didapat dari kunjungan ke beberapa pengurus dan masyarakat sekitar Yayasan Al-Ishlah Desa Banjaranyar Kec. Kras Kabupaten Kediri yang sampai sekarang masih melakukan aktifitas tersebut.

⁴⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 11.

⁴⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan penulis terdapat di Yayasan Al-Ishlah berlokasi di Jalan Nanggung Dusun Cangkring Desa Banjaranyar Kecamatan Kras Kabupaten Kediri. Sebuah desa yang terletak tidak jauh dari perbatasan Kediri-Tulungagung Provinsi Jawa Timur. Penulis mengambil penelitian di desa ini karena di desa inilah penulis menemukan kegiatan baru yang mana kegiatan tersebut berjalan dengan baik, masyarakatnya juga memiliki respon baik dan hasil dari kegiatan yang terealisasi dengan adanya proses pembangunan gedung baru dari pihak penyelenggara kegiatan.

Alasan lain penulis menggunakan lokasi tersebut dikarenakan lokasi ini sesuai dengan objek yang akan diteliti penulis, sehingga mempermudah penulis untuk menganalisis masalah tersebut. Selain itu, penulis juga mengenal masyarakat sekitar serta kebiasaan dan budaya yang ada pada mereka, karena penulis pernah tinggal di desa yang sama dengan lokasi yayasan tersebut. Hal tersebut dapat mempermudah penulis dalam mencari informasi terkait dengan masalah yang sedang diteliti yaitu tentang praktik dan motivasi infak barang bekas/rongsok yang diselenggarakan oleh Yayasan Al-Ishlah.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yaitu informasi penting yang didapat peneliti dari tujuannya untuk mendapat sumber data yang valid dan juga akurat⁴⁹.

Sumber data dari penelitian ini yaitu:

- 1) Data primer, ialah informasi yang didapatkan secara langsung dari sumber yang sedang diamati dalam penelitian. Didapatkan melalui wawancara dengan masyarakat yang bersangkutan, yaitu:
 - a. Penjabaran dari pengurus kegiatan infak barang bekas/rongsok Yayasan Al-Ishlah yang beralamatkan di Desa Banjaranyar Kecamatan Kras Kabupaten Kediri perihal praktik dari kegiatan infak barang bekas/rongsok serta motivasi dari panitia dalam mengadakan kegiatan tersebut.
 - b. Penjabaran dari masyarakat sekitar Yayasan Al-Ishlah yang beralamatkan di Desa Banjaranyar Kecamatan Kras Kabupaten Kediri perihal praktik dari kegiatan infak barang bekas/rongsok serta motivasi dari masyarakat setempat dalam ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 129.

- 2) Data sekunder, ialah sumber informasi yang didapat melalui artikel, jurnal, buku, majalah, dan sumber lainnya. Peneliti menggunakan data sekunder sebagai pelengkap informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dan pengamatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh data yang akurat, maka metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti ialah :

- 1) Wawancara

Wawancara ialah tahapan untuk mendapatkan informasi guna kepentingan penelitian. Dengan dilakukannya pertemuan dari dua orang atau lebih untuk bertukar informasi melalui proses tanya jawab mengenai persoalan masalah yang diangkat. Responden yang dipilih haruslah yang dapat dinilai cakap dalam memberikan informasi yang akurat dan terpercaya.

Kegiatan ini dilakukan karena sangat berpengaruh dalam proses penelitian, guna mendapatkan informasi awal untuk mempertimbangkan sebuah metode yang akan digunakan dalam penelitian. Wawancara yang digunakan dalam metode ini bukanlah wawancara biasa, melainkan percakapan penggalian informasi terhadap objek yang akan diteliti. Karena itu, dalam proses wawancara, penulis harus mengarahkan responden dengan pertanyaan-pertanyaan

yang bisa menyelaraskan persepsi, argumentasi, perasaan, dan pemikiran responden.⁵⁰

Maksud dan tujuan dari digunakannya metode ini ialah agar didapatkannya informasi yang akurat mengenai permasalahan yang terjadi sehingga mendapat sebuah argumentasi yang dapat menjadi jawaban langsung, dengan harapan bahwa didalamnya terdapat kejujuran, ketepatan, dan kebenaran yang dapat dibuktikan dengan nyata dan menjadikan informasi yang dapat dikembangkan dan dipercaya dari responden atau masyarakat. Dalam hal ini, narasumber yang diwawancarai haruslah benar-benar dapat memberikan informasi dari kegiatan tersebut, agar tidak terjadi kesalahpahaman informasi bahkan ketidaksinkronan informasi dengan fakta yang terjadi di lapangan.⁵¹ Untuk mendapat informasi yang akurat, penulis melakukan wawancara terhadap pengurus kegiatan infak barang bekas/rongsok dan masyarakat sekitar yayasan.

2) Observasi

Penelitian yang akurat adalah penelitian yang menggunakan observasi didalamnya. Metode observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan dan melakukan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-

⁵⁰ Imami Nur Rachmawati, Pengumpulan Data dalam Penelitian Kualitatif-Wawancara (*Jurnal Keperawatan Indonesia, Volume 11, No 1, Maret 2007*), 35.

⁵¹ Burhan Ashofah, *Penelitian Hukum* (Jakarta: Rieneka Cipta, 1996), 97.

unsur yang nampak di dalam objek penelitian.⁵² Dalam teknik penelitian ini peneliti datang langsung ke lokasi dan melakukan pengamatan dan penganalisaan di tempat guna memperoleh data yang kemudian akan peneliti kaji. Teknik ini lebih menggunakan panca indra serta pengamatan sebagai media penelitian.⁵³

Kumpulan informasi yang didapat dilapangan kemudian dicatat sesuai dengan argumen yang telah didapatkan dari narasumber. Hal tersebut meliputi alur kejadian, lingkungan objek penelitian, dan hal lain yang dirasa dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh jawaban. Observasi ini dapat dilakukan kapan saja ketika penulis membutuhkan sebuah informasi dari masalah yang sedang diteliti.

3) Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu sumber data yang dipergunakan untuk melengkapi penelitian. Baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan berbagai karya monumental, yang memberi informasi dalam proses penelitian.⁵⁴ Hal-hal tersebut yang kesemuanya masih berhubungan dengan masalah yang diteliti yaitu Praktik dan

⁵² Afifuddin dan Beni Ahmad Sabeni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 134.

⁵³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rieneka Cipta, 2007), 118.

⁵⁴ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 178.

Motivasi Infak Barang Bekas/Rongsok yang terdapat di Yayasan Al-Ishlah.

E. Analisis Data

Analisis data adalah langkah selanjutnya yang dilakukan untuk memperoleh hasil penelitian yang akurat. Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian yang menggunakan teknik analisa deskriptif, dimana peneliti selain menganalisa informasi yang telah terkumpul, juga memetakan dan merangkum data atau informasi yang telah terkumpul dari wawancara yang peneliti lakukan di lapangan. Metode penelitian kualitatif biasanya melahirkan sebuah informasi deskriptif.

Selain itu, arti dari analisis data merupakan langkah mengembangkan data yang telah didapat. Data tersebut bersumber dari observasi dan kemudian diolah guna menjadi rujukan suatu dasar didalam penelitian. Informasi deskriptif kerap kali berhubungan dengan pendapat responden hasil wawancara yang dapat diterima oleh panca indra dan juga kalimat-kalimat yang tertulis. Menurut Bogdan dan Guba analisis data merupakan sebuah usaha yang dikerjakan dengan menggunakan kumpulan data, mengelompokkan data, memecahkan masalah dari data. Kemudian informasi yang telah terkumpul dianalisis untuk kemudian dapat disimpulkan.⁵⁵

⁵⁵ Uhar Syaharsa Saputra, *Metode Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 216.

Berikut teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu:

a. Reduksi Data

Ialah proses merangkum, memilih data-data yang dianggap penting yang bertujuan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Ialah sekumpulan informasi dan data-data yang tersusun rapi dan juga sistematis yang digunakan untuk meningkatkan pemahaman terhadap kasus yang diangkat serta pengambilan tindakan terkait sajian data.⁵⁶

c. Penarikan Kesimpulan

Ialah cakupan tahap untuk memberikan makna terhadap data dan melakukan konfirmasi apakah makna yang diberikan sudah tepat atau belum.

F. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penggunaan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini guna menyiapkan dan menyajikan serta menyimpulkan sebuah data yang telah diuji kebenarannya dan asli merupakan data dari lapangan tanpa ada pemalsuan. Karena nantinya data tersebutlah yang akan dipertanggungjawabkan kebenarannya sesuai temuan peneliti di lapangan. Beberapa cara yang dapat digunakan untuk mengetahui keabsahan data yaitu:

⁵⁶ Imam Gunawan, Op. Cit., 211.

- 1) Memperpanjang pengamatan, cara ini dipergunakan bila hasil penelitian masih dirasa kurang cukup untuk menjawab fokus dari permasalahan dalam penelitian ini. Kemudian dilakukanlah perpanjangan guna melakukan observasi wawancara dan juga observasi lanjutan agar dapat mendapatkan sumber informasi yang baru dan lebih akurat.
- 2) Meningkatkan ketelitian pengamatan, cara ini dipergunakan peneliti untuk lebih meningkatkan kepekaan untuk lebih tekun, teliti dan lebih rinci dalam melakukan observasi ataupun proses pencarian data agar peneliti lebih menguasai dan paham terhadap maksud dan tujuan dari penelitiannya.
- 3) Triangulasi, ialah cara pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain. Cara ini dilakukan dengan cara mengecek data yang telah didapatkan dari berbagai sumber yang telah digunakan. Cara ini sering digunakan untuk menyimpulkan sebuah data dari luar penelitian guna dibandingkan sehingga dapat membuat kesimpulan bahwa data tersebut dapat digunakan dalam penelitian.⁵⁷

⁵⁷ M. Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 322.

G. Tahap-Tahap Penelitian

Guna mendapat hasil yang akurat, maka dipergunakan tahap-tahap penelitian sebagai berikut yaitu:

- a. Tahap persiapan, pada tahap ini dilakukan penyusunan proposal penelitian, dilanjut dengan menjalin relasi dengan lokasi yang menjadi tempat penelitian dan menetapkan tujuan penelitian. Tidak lupa untuk berkonsultasi mengenai hasil penelitian dengan dosen pembimbing yang telah ditetapkan. Selain itu, peneliti juga mencari surat izin guna melakukan observasi penelitian di tempat yang telah ditentukan dimana sebelumnya peneliti harus paham tentang tahapan ini, dengan harapan peneliti menguasai tahapan dan objek penelitiannya.
- b. Tahap pengumpulan data, aktivitas pengumpulan data yang diperoleh dari lapangan berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi dari objek penelitian.
- c. Tahap analisis data, tahap ini ketika keseluruhan data yang diperoleh telah terkumpul, kemudian dilakukan penyusunan secara sistematis dan terperinci guna mendapatkan hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan.
- d. Tahap pelaporan, merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian dimana didalamnya tersusun hasil dari penelitian secara sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan. Setelah dilakukannya konsultasi pada dosen pembimbing serta perbaikan dari saran-saran dosen pembimbing.